

ABSTRAK

Autisme adalah salah satu kelainan psikologis yang dialami oleh anak. Autisme pada anak membuat anak memiliki perilaku yang aneh, yang mana anak tersebut tidak memiliki kemampuan seperti anak sebayanya. Namun keadaan yang berkembang pada masyarakat adalah bahwa banyak orangtua atau keluarga yang tidak mengetahui anaknya mengalami autisme akibat terbatasnya informasi. Oleh karena itu, untuk menangani masalah ini dibuatlah program aplikasi yang dapat mendiagnosis gangguan autisme pada anak. Program aplikasi ini dibangun menggunakan model sekuensial linier dengan tahapan yaitu analisis, desain, pengkodean, dan pengujian. Pada penelitian ini representasi pengetahuan yang digunakan adalah kaidah produksi. Metode yang dipakai untuk mendapatkan konklusi menggunakan *forward chaining* dan *backward chaining*. Untuk metode *forward chaining* digunakan pada saat pengguna belum mengetahui jenis gangguan autisme apa yang dialami oleh anak, sebatas mengetahui gejala-gejalanya saja, sedangkan metode *backward chaining* digunakan pada saat pengguna sudah memiliki dugaan mengenai jenis gangguan autisme apa yang dialami oleh anak. Sehingga dengan adanya program aplikasi ini dapat membantu dalam mendiagnosis gangguan autisme pada anak dan mendapatkan rekomendasi berupa terapi yang tepat yang dapat dilakukan.

Kata kunci: autisme, model sekuensial linier, kaidah produksi

ABSTRACT

Autism is one of psychological disorders experienced by children. Autism in children makes a child have a strange behavior, where the child does not have the ability of children in the similar age. But the situation that exists in the community is that many parents or families who do not know their son has autism, with limited information. Therefore, to solve this problem, an application program which can diagnose autism disorders in children was created. This application program was created by linear sequential model with the stage of the analysis, design, coding, and testing. In this research, knowledge representation used is the production rule. The method used to obtain the conclusion is forward chaining and backward chaining. For the forward chaining method is used when users do not know what type of autism disorders experienced by children, the extent of knowing the symptoms, while the backward chaining method is used when the user already has a suspicion about what kind of autism disorders experienced by children. So that the existence of this application program can help in the diagnosis of autism disorders in children and get appropriate therapy in the the form of recommendations that can be done.

Key words: autism, linear sequential model, production rule